

PERBANDINGAN INVESTASI ANTARA LOGAM MULIA (PRODUK PEGADAIAN PERSERO) DENGAN TABUNGAN DAN DEPOSITO BANK RAKYAT INDONESIA, TBK

Esy Nindya Caesar Jayawati¹, Wahyu Wardhana², Novi Shintia³

Politeknik Negeri Banjarmasin^{1,2,3}

Esynindyaescaerjayawati@gmail.com¹, Why_wrd@yahoo.com², Novi_shintia@yahoo.co.id³

ABSTRACT

Investment is a way to secure the possessions in the hope of a property will be secure property and benefit from the stored treasures. Most people even less selective poduk investment in the election, so it is not beneficial, but losses. The method used in this study is Descriptive and verifikative method. Where will the author compare the three products that can be used to invest such savings, deposits and precious metals. From the comparison of the three products, the investment will allow both the benefits and risks tejawab where investment in terms of which can be received on the investment. The results showed that investment products such as savings, deposits and precious metals have the benefits of each having a different number, as well as the risks or disadvantages of each. With the existing data, then the results achieved LogamMulia investment has more advantages than other investment products. Precious metal investments for 2 years have a profit of Rp 6,481,250, and the benefits of Precious Metals compared to other investments such as tax-free, inflation-resistant, are liquid and can be used as venture capital.

Keywords: *comparison, investment, precious metals.*

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengamankan harta yang seseorang dengan harapan setiap harta yang dimiliki akan aman dan akan mendapatkan keuntungan atas harta yang disimpan. Kebanyakan masyarakat masih kurang selektif dalam memilih produk investasi, sehingga bukan keuntungan yang didapat tapi malah kerugian yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dimana Peneliti akan membandingkan tiga produk yang biasa digunakan untuk berinvestasi seperti Tabungan, Deposito, dan Logam Mulia. Dari perbandingan ketiga produk investasi tersebut, maka akan dapat terjawab mana investasi yang baik dari segi keuntungan maupun risiko-risiko yang dapat diterima atas investasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk investasi seperti Tabungan, Deposito dan Logam Mulia memiliki keunggulan masing-masing dengan jumlah yang berbeda, serta memiliki risiko atau kelemahan masing-masing. Dengan data yang ada, maka hasil yang didapatkan investasi Logam Mulia memiliki keunggulan lebih dibandingkan produk investasi lain. Investasi Logam Mulia selama 2 tahun memiliki keuntungan sebesar Rp 6.481,250, dan keunggulan Logam Mulia dibandingkan investasi lain seperti bebas biaya pajak, tahan terhadap inflasi, bersifat liquid, dan dapat dijadikan modal usaha.

Kata kunci : Perbandingan, Investasi, Logam Mulia.

PENDAHULUAN

Usaha yang bergerak dibidang keuangan ini sering kita sebut dengan lembaga keuangan. Kegiatan lembaga keuangan adalah membiayai permodalan suatu bidang

usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya (menghimpun dana). Kegiatan yang dilakukan lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan yang kegiatannya hanya sebatas menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. Lembaga Keuangan Lainnya salah satunya adalah Pegadaian (Persero). Pegadaian (Persero) menyalurkan berbagai produk yang menghimpun dana dan menyalurkan dana. Beberapa produk Pegadaian (Persero) dalam menghimpun dana seperti Tabungan Emas dan MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi). Tabungan Emas dan MULIA memiliki tujuan yang sama untuk menjaga nilai rupiah yang dimiliki nasabah dengan menginvestasikannya kepada Logam Mulia (emas murni), berdasarkan pemaparan mengenai Logam Mulia, maka penulis bermaksud untuk mengembangkan penjelasan mengenai Produk investasi yang dimiliki oleh PT.Pegadaian (Persero) dibandingkan dengan produk dari Bank Konvensional.

Rumusan Masalah

- Bagaimana perbandingan keuntungan berinvestasi Logam Mulia pada PT.Pegadaian (Persero) terhadap Tabungan dan Deposito Bank Konvensional?
- Bagaimana keunggulan berinvestasi Logam Mulia pada PT.Pegadaian (Persero) terhadap Tabungan dan Deposito Bank Konvensional?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui perbandingan keuntungan berinvestasi Logam Mulia pada PT.Pegadaian (Persero) terhadap Tabungan dan Deposito Bank Konvensional.
- Untuk mengetahui keunggulan antara memilih berinvestasi Logam Mulia pada PT.Pegadaian (Persero) terhadap Tabungan dan Deposito pada Bank Konvensional.

Tinjauan Pustaka

Logam yang dikatakan mulia lebih identik pada emas. Untuk berinvestasi maka logam mulia ANTAM yang paling mendominasi pasar emas. Emas termasuk barang yang memiliki harga jual dan harga beli yang mahal. Laju kenaikan dan penurunan dari jual beli emas lebih dipengaruhi oleh laju inflasi. Sehingga kenaikan dan penurunan yang terjadi memiliki jarak yang tidak terlalu jauh. Bahkan emas sendiri lebih mendominasi mengalami kenaikan. Untuk harga emas di pasaran tidak dapat ditentukan akan bertahan lama atau tidak. Kondisi inflasi membuat harga di hari ini turun dan di hari esok sudah melambung. Sehingga menentukan target kapan harus membeli dan menjual emas perlu dipelajari lebih dalam. Pada tahun 2015 mulai melaunching produk baru dengan menyalurkan jasa berupa Investasi Emas, yaitu MULIA (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi)Merupakan pembelian logam mulia untuk investasi secara tunai / kredit. Berat per keping mulai 5 gr,10 gr, 25 gr, 50 gr sd 1000 gr dan Tabungan Emas, Pembelian Logam mulia dengan sistem tabungan kelipatan 0.01 gr. Program tersebut secara nasional di-launching pada hari Jumat, 3 Juli 2015 di Garut Jawa Barat (m.tribunnews.com, 2016).

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tujuan menabung untuk Penyisihan sebagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan hari depan dan sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis atau usaha individu / kelompok. Perhitungan Bunga Tabungan ada 3 metode yaitu pertama Metode Saldo Terendah Besarnya bunga tabungan dihitung dari jumlah saldo terendah pada bulan laporan dikalikan dengan suku bunga per tahun kemudian dikalikan dengan jumlah hari pada bulan laporan dan dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun. Misalnya untuk menghitung bunga pada bulan Mei, maka besarnya bunga dihitung : Bunga tabungan = % * 31/365 * saldo terendah pada bulan Mei, Kedua Metode Perhitungan Bunga Berdasarkan Saldo Rata-rata Pada metode ini, bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo rata-rata dalam bulan berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut. Dan ketiga Metode Perhitungan Bunga Berdasarkan Saldo Harian Pada metode ini bunga dihitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

SIMPEDES adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di BRI Unit, yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi serta jumlah pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi. Keunggulan Tabungan SIMPEDES : Jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia dan terhubung secara On Line, Peluang besar untuk memenangkan hadiah, total Milyaran Rupiah, Dilengkapi dengan BRI Card (Kartu BRI) yang berfungsi sebagai Kartu ATM dan Kartu Debit dengan fitur transaksi yang lengkap, Pembukaan Rekening Tabungan Simpedes BRI yang mudah dan praktis, di seluruh unit kerja BRI. Dan Jumlah dan frekuensi setor dan ambil tidak dibatasi, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Saldo minimal setoran awal untuk memiliki produk tabungan yang satu ini hanya sebesar Rp100.000. Karenanya, Simpedes begitu menguntungkan bagi orang-orang ingin memiliki produk tabungan yang terjangkau. Begitu juga dengan masyarakat pedesaan yang tak mau diribetkan dengan urusan pembukaan tabungan. Oleh sebab itu, Simpedes hadir untuk memenuhi keinginan masyarakat akan tabungan yang praktis hingga ke seluruh pelosok desa di Indonesia.

Sedangkan Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito merupakan produk penyimpanan uang di bank dengan sistem penyetoran yang penarikannya hanya bisa dilakukan setelah melewati waktu tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis

menggunakan sistem ARO (Automatic Roll Over). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti. Metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang gambaran dari perhitungan harga brosur emas yang di update setiap hari pukul 11.00Wita.

Sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh harga emas dalam produk MULIA dan tabungan nasabah untuk produk Tabungan Emas.

Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian pada Pegadaian Cabang Banjarmasin berada di Jl.Pegadaian No.01 Kel.PekapuranLaut Kec.Banjarmasin Tengah, Banjarmasin 70233. Telp. (0511) 3267318

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, list harga emas setiap harinya dan observasi secara langsung selama 2 bulan saat berada ditempat penelitian.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan merupakan data yang sudah dibukukan serta dipublikasikan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:60)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:60).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk MULIA dan Tabungan Emas sebagai investasi jangka panjang bagi nasabah yang sangat menguntungkan dan dapat menjadi produk unggulan bagi Pegadaian sebagai penyumbang profit tertinggi selain produk Gadai.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2012:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nasabah yang gemar melakukan investasi menjadi variabel utama dan dipengaruhi dalam memilih tiga produk investasi.

Teknik pengumpulan data

Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap perubahan harga Logam Mulia setiap harinya melalui sistem PT. Pegadaian (Persero), dengan sampel yang diambil adalah harga logam mulia setiap tanggal 5 sejak Januari 2015 hingga Maret 2018

Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Pengelola Galeri Pegadaian Cabang Banjarmasin yang menangani transaksi Logam Mulia.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

kualitatif. Dokumentasi yang dapat dicari adalah Brosur harga Logam Mulia per tanggal 5 sejak 2015 sampai Maret 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mekanisme/Prosedur Kegiatan

Analisis Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam Penelitian Tugas Akhir ini adalah Analisis Perbandingan untuk memilih produk investasi bagi Nasabah antara Produk Tabungan pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk, Produk Deposito pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan Produk MULIA PT. Pegadaian (Persero). Pembahasan permasalahan berfokus pada Perbandingan Keuntungan dan Perbandingan Keuntungan antara ketiga produk investasi tersebut.

Pemecahan Masalah

Perhitungan Perbandingan Keuntungan Investasi Logam Mulia, Tabungan dan Deposito

(1) Tabungan

Perhitungan Bunga pada Tabungan SIMPEDES pada Bank Rakyat Indonesia adalah :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo Terendah} \times \text{suku bunga (\%)} \times \text{Jumlah hari pada bulan tersebut}}{\text{Jumlah Hari dalam Setahun}}$$

Dengan diketahui sebagai berikut :

Saldo **Rp.52.018.750,-**
 Adm/bulan = Rp. 5.500,- × 3bulan
 = **Rp.16.500,-**
 Suku Bunga = **1,25 %**
 Jumlah hari pada bulan = 30 hari × 3bulan
 = **90 hari**

Jumlah hari /tahun = 360 × 3 = **1080 hari**

Maka Hasil Perhitungan Suku Bunga yang diperoleh Nasabah setiap 3 bulan Sejak Januari 2016 – Januari 2018 adalah :

Keterangan	Tabungan Simpedes	Bunga Bersih
Setoran Tabungan		
05-Jan-16	Rp 52.018.750,00	
3 bulan admin/bulan	Rp (16.500,00)	
Bunga 1,25%	Rp 54.186,20	
Pajak Bunga 20 %	Rp (10.837,24)	
		Rp 26.848,96
05-Apr-16	Rp 52.045.598,96	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Agust-16	Rp 52.072.447,92	

3 bulan		Rp 26.848,96
05-Dec-16	Rp 52.099.296,88	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Jan-17	Rp 52.126.145,83	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Apr-17	Rp 52.152.994,79	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Agust-17	Rp 52.179.843,75	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Des-17	Rp 52.206.692,71	
3 bulan		Rp 26.848,96
05-Jan-18	Rp 52.233.541,67	
Total Keuntungan Setelah 2 Tahun Aset tersimpan		Rp 214.791,67

(2) Deposito

Cara perhitungan Deposito pada Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:

Ketentuan Deposito yang berlaku pada Bank Rakyat Indonesia

Setoran Awal	Min Rp.10.000.000,-	
Biaya Administrasi Bulanan	Gratis	
Suku Bunga	01 Bulan = 4,25 % 03 Bulan = 6,00 % 06 Bulan = 5,75 %	12 Bulan = 5,00 % 24 Bulan = 4,75 % 36 Bulan = 6,25 %
Biaya Adm/Penalti Pencairan Sebelum Jantuh Tempo Total Eksposeure < 1 Milyar (bunga berjalan tidak dibayarkan)	A. Jangka Waktu < 1 Bulan Nominal s/d 25 Juta Nominal > 25 Juta s/d 100 Juta Nominal > 100 Juta	Rp.50.000,- Rp.75.000,- Rp.125.000,-
	B. Jangka waktu > 1 Bulan 25% dari Bunga yang telah diterima dan bunga berjalan tidak dibayarkan.	
Biaya Adm/Penalti Pencairan Sebelum Jatuh Tempo Dengan total Eksposeure . 1 Milyar (semua jangka waktu)	a. Rp 1 M s/d Rp.5 M	a. Rp 500.000,- + Bunga Berjalan (≤ 7 hari tidak dibayar dan ≥ 7 hari dibayar)
	b. > Rp 5 M s/d Rp 10 M	b. Rp 1000.000 + Bunga Bejalan Dibayar
	c. > Rp 10 M	c. Rp 2.000.000,- +Bunga Berjalan Dibayarkan
Penggatian Bilyet	Rp.50.000,-	

Maka Bunga yang diperoleh Nasabah sejak Januari 2016 sampai Januari 2018 adalah :

Keterangan	Deposito BRI	Selisih
Setoran Deposit		
05-Jan-16	Rp 52.018.750	
tidak ada admin		
05-Apr-16		
3 bulan		
05-Aug-16		
3 bulan		
05-Dec-16		
Bunga 4,75%/thn	Rp 2.470.890,63	
05-Jan-17	Rp 52.018.750	Rp 2.470.890,63
3 bulan		
05-Apr-17		
3 bulan		
05-Aug-17		
3 bulan		
05-Dec-17		
Bunga 4,75%/thn	Rp 2.470.890,63	
05-Jan-18	Rp 52.018.750	Rp 2.470.890,63
biaya penggantian bilyet	Rp (50.000)	
Jumlah Saldo Deposit	Rp 56.960.531	
Total Selisih 2 Tahun Aset		Rp 4.941.781,25

(3) Logam Mulia

Pada dasarnya harga Logam Mulia akan berubah setiap harinya setiap pukul 11.00 Wita. Maka untuk Pengukuran Harga logam Mulia dapat kita lihat pada Sistem Pegadaian melalui counter Galeri 24. Dengan Ketentuan harga beli dan harga buyback memiliki harga yang berbeda dengan kisaran \pm Rp 2.600 / 0,01 gr Logam Mulia.

Adapun hasil dari Harga Logam setiap 3 bulan sejak 5 Januari 2016 sampai 5 Januari 2018 adalah :

Keterangan	Harga LM	Selisih Perkembangan Harga
100 gr LM		
5-Jan-16	Rp 52,018,750	
3bulan		
5-Apr-16	Rp 53,351,250	Rp 1,332,500

3 bulan			
	5-Aug-16	Rp 59,193,750	Rp 5,842,500
3 bulan			
	5-Dec-16	Rp 56,426,250	Rp (2,767,500)
3 bulan			
	5-Jan-17	Rp 56,221,250	Rp (205,000)
3 bulan			
	5-Apr-17	Rp 56,631,250	Rp 410,000
3 bulan			
	5-Aug-17	Rp 58,056,000	Rp 1,424,750
3 bulan			
	5-Dec-17	Rp 60,013,750	Rp 1,957,750
3 bulan			
	5-Jan-18	Rp 61,120,750	Rp 1,107,000
Harga Buyback PT.Pegadaian per tanggal 5 Januari 2018			Rp 5,800,000
Harga Pertamakali membeli Logam Mulia			Rp 52,018,750
Total Keuntungan Saat 2 tahun			Rp 6,481,250

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

Hasil Pemecahan Masalah

Berdasarkan perbandingan teori dan perhitungan investasi dari Tabungan, Deposito, dan Logam Mulia maka dapat terlihat bahwa seluruh investasi yang ada pasti memiliki keunggulan dan risiko atau kelemahan masing-masing. Menurut penjabaran teori, investasi yang memiliki keunggulan lebih adalah Logam Mulia karena Logam Mulia merupakan investasi yang bebas dari biaya pajak, tahan akan inflasi dan bersifat liquid tidak seperti investasi lain. Setiap kelemahan atau risiko yang dimiliki investasi logam mulia tidak terlalu mempengaruhi jumlah investasi uang yang kita miliki.

Sedangkan berdasarkan perhitungan dan data yang diperoleh penulis untuk mendapatkan keuntungan berinvestasi. Investasi yang lebih tinggi memberikan keuntungan adalah dengan berinvestasi Logam Mulia dengan perbandingan hasil keuntungan sebagai berikut :

	Tabungan	Deposito	Logam Mulia
Setoran Awal	Rp 52.018.750,00	Rp 52.018.750,00	Rp 52.018.750,00
Keuntungan 2thn	Rp 214.000,00	Rp 4.941.781,25	Rp 6.481.250,00

Hasil perhitungan yang didapat oleh penulis berdasarkan data dan teori yang ada, penulis membuktikan bahwa berinvestasi yang menghasilkan keuntungan lebih banyak adalah berinvestasi Logam Mulia pada PT Pegadaian (Persero) dibandingkan investasi pada produk Tabungan dan Deposito pada Bank Konvensional, dan hasil ini menjelaskan bahwa tidak hanya melalui teori, tapi melalui perhitungan pun Logam Mulia juga memberikan keuntungan yang lebih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan ketiga produk investasi Tabungan, Deposito dan Logam Mulia maka diketahui bahwa perbandingan keuntungan investasi Logam Mulia sangat signifikan dibandingkan investasi dengan Tabungan atau Deposito selama 2 tahun dengan perbandingan keuntungan sebagai berikut :

Tabungan Rp 52.018.750 selama 2 tahun = **Rp 214.000,00**

Deposito Rp 52.018.750 selama 2 tahun= **Rp 4.941.781,25**

Logam Mulia (100gr) Rp 52.018.750 selama 2 tahun = **Rp 6.481.250,00**

Berdasarkan perbandingan teori ketiga produk investasi Tabungan, Deposito dan Logam Mulia maka dapat disimpulkan bahwa ketiga produk tersebut memiliki masing-masing keunggulan dan kelemahan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih produk investasi. Dengan memilih produk investasi Logam Mulia maka dapat terlihat perbandingan nilainya dalam beberapa tahun kemudian, tanpa adanya penyusutan biaya ataupun pajak kita dapat menjaga nilai harta yang dimiliki dengan berbentuk kepingan emas.

SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka dapat diambil kesimpulan saran-saran sebagai berikut :

Bagi masyarakat umum hendaknya mulai untuk menyimpan hartanya dalam bentuk investasi agar dapat menjadi dana cadangan apabila ada hal yang tak terduga misalnya musibah ataupun bencana alam. Khususnya untuk dana yang bersifat perencanaan misalnya seperti pendidikan, hendaknya telah disediakan dalam bentuk investasi yang bersifat jangka panjang. Bagi masyarakat yang telah menentukan untuk menyimpan hartanya dalam bentuk investasi, hendaknya dalam menentukan pilihan investasi, masyarakat juga dapat lebih selektif untuk memilih produk investasi agar dapat mencegah kerugian dalam berinvestasi, dan lebih disarankan untuk tidak memilih investasi yang bersifat tidak pasti (*gambling*)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik..* (Edisi Revisi) Jakarta: Rineka Cipta
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Greuning, Hennie Van, dan Bratanovic, Sonja Brajovic. (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Husnan, Suad dan Enny Pudjisti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Taswan, (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA